UNESA	**Universitas Negeri Surabaya** **S1 Pendidikan Bahasa Jerman**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Statistik	8820702154		2				26 Oktober 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
			ARI PUJOSUSANTO

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah Statistik dengan kode 8820702154 berbobot 2 SKS ini merupakan mata kuliah keahlian yang membekali mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Jerman dengan kemampuan analisis data kuantitatif dalam konteks penelitian pendidikan dan kebahasaan. Tujuan pembelajaran mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data statistik secara akurat serta menarik kesimpulan yang valid untuk kebutuhan riset akademik. Ruang lingkup materi meliputi statistika deskriptif, probabilitas, pengujian hipotesis, uji korelasi, serta uji beda menggunakan perangkat lunak statistik. Metode pembelajaran yang diterapkan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan praktikum berbasis komputasi untuk memastikan pemahaman teknis yang mendalam. Relevansi mata kuliah ini sangat krusial bagi mahasiswa sebagai dasar metodologis dalam menyusun skripsi dan mengevaluasi efektivitas pembelajaran bahasa Jerman melalui pendekatan empiris yang sistematis.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-11	Mampu menguasai konsep, metode, dan strategi untuk pemecahan masalah sesuai dengan profesi yang diemban melalui intra dan interdisiplin dalam bidang bahasa, sastra, budaya, pendidikan, psikologi, sosiologi, dan bidang ilmu lain yang terkait.
CPL-12	Bekerjasama dan berpikir logis untuk menyelesaikan permasalahan, mengambil keputusan, serta mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar statistika deskriptif dan inferensial dalam konteks penelitian pendidikan bahasa Jerman.
CPMK-2	Mahasiswa mampu menerapkan metode statistik parametrik dan non-parametrik untuk memecahkan masalah dalam penelitian bidang bahasa, sastra, dan budaya Jerman.
CPMK-3	Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil pengolahan data statistik untuk menarik kesimpulan logis dalam konteks interdisiplin ilmu pendidikan dan psikologi pendidikan.
CPMK-4	Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis dalam mengorganisasi dan mengolah data penelitian pendidikan bahasa Jerman menggunakan metode statistik deskriptif secara tepat.
CPMK-5	Mahasiswa mampu mengambil keputusan akademik berbasis bukti dengan menggunakan teknik statistik inferensial untuk menarik kesimpulan yang valid dalam konteks pendidikan.
CPMK-6	Mahasiswa mampu berkolaborasi dalam tim untuk mengimplementasikan perangkat lunak statistik guna menyelesaikan permasalahan kuantitatif secara sistematis dan akurat.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-11	CPL-12
CPMK-1	✔	
CPMK-2	✔	
CPMK-3	✔	
CPMK-4		✔
CPMK-5		✔
CPMK-6		✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1		✔		✔		✔										
CPMK-2									✔		✔	✔				
CPMK-3													✔		✔	
CPMK-4	✔		✔		✔											
CPMK-5								✔		✔				✔		
CPMK-6							✔									✔

Pustaka

Utama :

1. Hanif, Yulingga Nanda. 2017. Statistik Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama)

Pendukung :

1. Arikunto, Suharsimi. 2000. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta PT Bina Angkasa.
2. Hadi, Soetrisno. 2004. Statistik: Jilid 3 . Yogyakarta: Andi.
3. Riduwan. 2003. Dasar-dasar Statistik . Bandung: Alfabeta.
4. Subana, Rahadi, dan Sudrajat. 2000. Statistik Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
5. Hariyadi. 2011. Statistik Pendidikan. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
6. Sudijono, Anas. 2011. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan konsep dasar statistika dan perannya dalam penelitian pendidikan bahasa Jerman.	1. Ketepatan dalam mendefinisikan dan membedakan statistik deskriptif dan inferensial. 2. Ketepatan dalam menjelaskan kontribusi statistika dalam memecahkan masalah penelitian pendidikan bahasa Jerman.	Kriteria: Ketepatan penjelasan, kedalaman analisis, dan kesesuaian argumentasi dengan konteks pendidikan bahasa Jerman. Bentuk: Tes tertulis (esai) dan partisipasi dalam diskusi kelas.	Metode pembelajaran yang digunakan adalah blended learning yang mencakup ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus.	1. Mengunggah ringkasan materi mengenai perbedaan statistik deskriptif dan inferensial melalui Learning Management System (LMS). 2. Menyusun narasi singkat mengenai urgensi penggunaan metode kuantitatif dalam topik skripsi pendidikan bahasa Jerman.	1. Konsep dasar statistika: definisi, peran, dan klasifikasi (deskriptif vs inferensial). 2. Peran statistika dalam penelitian pendidikan bahasa Jerman: variabel, data, dan pengujian hipotesis.	5%
2	Mampu menjelaskan peran dan urgensi statistika dalam penelitian pendidikan bahasa.	1. Ketepatan dalam menjelaskan peran statistika dalam penelitian pendidikan bahasa. 2. Kemampuan dalam mengargumentasikan urgensi statistika untuk mendukung validitas penelitian pendidikan bahasa.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumen, dan kejelasan substansi. Bentuk: Partisipasi dalam diskusi kelas dan penugasan esai reflektif.	Collaborative Learning dengan metode diskusi kelompok dan ceramah interaktif.	1. Menyusun ringkasan (resume) mengenai pentingnya statistika dalam artikel jurnal pendidikan bahasa yang relevan. 2. Mengunggah esai singkat pada platform Learning Management System (LMS) mengenai peran statistika dalam mengatasi permasalahan di kelas bahasa.	1. Konsep dasar dan peran statistika dalam penelitian pendidikan bahasa. 2. Urgensi statistika dalam pengambilan keputusan berbasis data pada pembelajaran bahasa.	5%
3	Melakukan pengumpulan dan penyajian data statistik ke dalam bentuk tabel serta grafik yang informatif.	1. Ketepatan dalam mengklasifikasikan jenis data dan melakukan pengumpulan data statistik. 2. Ketepatan dalam menyusun tabel distribusi frekuensi dan membuat visualisasi grafik yang informatif.	Kriteria: Ketepatan perhitungan, kesesuaian teknik penyajian, dan kerapian visualisasi data. Bentuk: Tugas proyek mandiri (laporan pengumpulan dan visualisasi data).	Case-based learning yang dikombinasikan dengan praktikum penggunaan software statistik atau spreadsheet.	1. Mengunggah dataset mentah hasil survei mandiri ke Learning Management System (LMS). 2. Mengunggah file laporan visualisasi data (tabel dan grafik) dalam format PDF ke Learning Management System (LMS).	1. Teknik pengumpulan data dan klasifikasi data statistik. 2. Penyusunan tabel distribusi frekuensi dan penyajian grafik (histogram, poligon, dan ogive).	4%
4	Mampu menyajikan data kebahasaan ke dalam bentuk tabel dan grafik secara akurat.	1. Ketepatan dalam menyusun tabel distribusi frekuensi dari data kebahasaan yang diberikan. 2. Ketepatan dalam menyajikan data kebahasaan ke dalam bentuk grafik yang representatif dan interpretatif.	Kriteria: Ketepatan perhitungan, kesesuaian visualisasi dengan jenis data, dan kejelasan interpretasi. Bentuk: Proyek mandiri penyusunan laporan data kebahasaan.	Project-based learning yang dikombinasikan dengan demonstrasi penggunaan perangkat lunak pengolah data (seperti MS Excel atau SPSS).	1. Mengunggah tabel distribusi frekuensi hasil pengolahan data kebahasaan pada Learning Management System (LMS). 2. Mengunggah file grafik visualisasi data kebahasaan dalam format yang ditentukan.	1. Teknik penyusunan tabel distribusi frekuensi untuk data kebahasaan. 2. Prosedur pembuatan grafik statistik (histogram, poligon, dan diagram batang) untuk data kebahasaan.	4%
5	Menghitung dan menginterpretasikan ukuran pemusatan data (mean, median, modus) dan ukuran penyebaran data.	1. Ketepatan dalam menghitung dan menginterpretasikan nilai mean, median, dan modus. 2. Ketepatan dalam menghitung dan menginterpretasikan nilai jangkauan, varians, dan simpangan baku.	Kriteria: Ketepatan perhitungan matematis, ketepatan interpretasi hasil analisis data, dan kerapihan penyajian. Bentuk: Tes tertulis (soal uraian) dan penugasan lembar kerja statistik.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan problem-based learning (penyelesaian kasus berbasis data riil).	1. Mengerjakan kuis daring mengenai perhitungan ukuran pemusatan dan penyebaran data pada Learning Management System (LMS). 2. Mengunggah laporan ringkas interpretasi data statistik dari dataset yang ditentukan melalui platform akademik.	1. Konsep dan perhitungan ukuran pemusatan data (mean, median, modus). 2. Konsep dan perhitungan ukuran penyebaran data (jangkauan, varians, dan simpangan baku).	7%

6	Mampu melakukan perhitungan ukuran pemusatan dan penyebaran data (mean, median, modus, standar deviasi).	1. Ketepatan dalam menghitung nilai mean, median, dan modus pada data berkelompok maupun data tunggal. 2. Ketepatan dalam menghitung nilai standar deviasi untuk mengukur variabilitas atau penyebaran data.	Kriteria: Ketepatan perhitungan, ketelitian interpretasi data, dan kebenaran penggunaan rumus. Bentuk: Tes tertulis (soal latihan) dan kuis interaktif di kelas.	Ceramah, diskusi kelompok, dan problem-based learning (penyelesaian kasus statistik berbasis data riil).	1. Mengerjakan modul latihan soal perhitungan ukuran pemusatan dan penyebaran melalui Learning Management System (LMS). 2. Mengunggah analisis data statistik sederhana menggunakan spreadsheet berdasarkan dataset yang diberikan.	1. Konsep dan teknik perhitungan ukuran pemusatan data (mean, median, modus). 2. Konsep dan teknik perhitungan ukuran penyebaran data (varians dan standar deviasi).	5%
7	Mengoperasikan perangkat lunak statistik untuk memproses data penelitian secara efisien.	1. Ketepatan dalam menginput dan melakukan pembersihan data (data cleaning) pada perangkat lunak. 2. Ketepatan dalam memilih dan menjalankan prosedur analisis statistik yang sesuai dengan tujuan penelitian. 3. Ketepatan dalam membaca dan menyajikan hasil analisis statistik dalam format laporan penelitian.	Kriteria: Ketepatan prosedur operasional perangkat lunak, keakuratan hasil analisis, dan kelogisan interpretasi data. Bentuk: Praktikum mandiri dan laporan hasil analisis data (portofolio).	Computer-based instruction, demonstrasi perangkat lunak, dan case-based learning.	1. Mengunggah berkas data hasil coding dan cleaning pada sistem pembelajaran daring (LMS). 2. Mengumpulkan laporan interpretasi hasil analisis data dalam bentuk dokumen PDF.	1. Pengenalan antarmuka dan manajemen data (input, coding, dan cleaning data). 2. Teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial menggunakan perangkat lunak. 3. Interpretasi output perangkat lunak statistik ke dalam laporan hasil penelitian.	7%
8	Menganalisis persyaratan uji statistik melalui uji normalitas dan homogenitas data.	1. Ketepatan dalam melakukan dan menginterpretasikan hasil uji normalitas data. 2. Ketepatan dalam melakukan dan menginterpretasikan hasil uji homogenitas data.	Kriteria: Ketepatan penggunaan rumus/perangkat lunak, ketepatan interpretasi output data, dan kesesuaian kesimpulan. Bentuk: Tes tertulis (soal studi kasus) dan penilaian laporan praktikum statistik.	Contextual Instruction dan Praktikum Laboratorium Komputer dengan metode Discovery Learning.	1. Mengunggah laporan analisis data yang mencakup hasil uji normalitas menggunakan perangkat lunak statistik (SPSS/R/Excel). 2. Mengerjakan kuis berbasis Learning Management System (LMS) mengenai interpretasi output uji homogenitas dari dataset yang diberikan.	1. Prosedur pengujian normalitas data menggunakan Shapiro-Wilk atau Kolmogorov-Smirnov. 2. Prosedur pengujian homogenitas varians menggunakan uji Levene.	10%
9	Mampu menentukan uji hipotesis yang tepat untuk data penelitian bahasa.	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi skala data dan uji asumsi klasik pada data penelitian bahasa. 2. Ketepatan dalam memilih model uji hipotesis yang sesuai dengan variabel penelitian bahasa.	Kriteria: Ketepatan analisis, logika pemilihan metode statistik, dan kesesuaian dengan kaidah penelitian bahasa. Bentuk: Tes tulis (studi kasus) dan lembar kerja mahasiswa.	Problem-based learning (PBL) melalui analisis studi kasus penelitian bahasa dan diskusi kelompok.	1. Menganalisis dataset penelitian bahasa dan menentukan uji hipotesis yang relevan melalui forum diskusi LMS. 2. Menyusun diagram alir pemilihan uji hipotesis berdasarkan skenario penelitian bahasa yang diberikan.	1. Klasifikasi data penelitian bahasa (skala pengukuran dan asumsi normalitas). 2. Prosedur pemilihan uji hipotesis komparatif dan korelasional untuk data bahasa.	7%
10	Menguji hipotesis penelitian menggunakan teknik statistik parametrik dan non-parametrik yang relevan.	1. Ketepatan dalam memilih dan menerapkan uji statistik parametrik berdasarkan asumsi data yang terpenuhi. 2. Ketepatan dalam memilih dan menerapkan uji statistik non-parametrik ketika asumsi data parametrik tidak terpenuhi.	Kriteria: Ketepatan analisis, kebenaran langkah perhitungan, dan ketepatan interpretasi hasil uji. Bentuk: Tes tertulis (soal studi kasus) dan laporan analisis data (tugas mandiri).	Pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning) yang dikombinasikan dengan demonstrasi praktikum penggunaan perangkat lunak statistik (SPSS/R/Excel).	1. Mengerjakan kuis daring mengenai pemilihan jenis uji statistik berdasarkan skenario penelitian yang diberikan. 2. Mengunggah laporan interpretasi hasil luaran perangkat lunak statistik dari data penelitian yang tersedia di Learning Management System (LMS).	1. Prosedur pengujian hipotesis (asumsi, perumusan hipotesis, dan pengambilan keputusan) melalui uji parametrik (uji-t dan ANOVA). 2. Prosedur pengujian hipotesis menggunakan uji non-parametrik (uji Mann-Whitney, Wilcoxon, dan Chi-Square).	7%
11	Mampu melakukan analisis komparatif (uji-t dan ANOVA) untuk menguji efektivitas strategi pembelajaran bahasa Jerman.	1. Ketepatan dalam menerapkan dan menginterpretasikan hasil uji-t untuk membandingkan dua strategi pembelajaran bahasa Jerman. 2. Ketepatan dalam menerapkan dan menginterpretasikan hasil ANOVA untuk membandingkan tiga atau lebih strategi pembelajaran bahasa Jerman.	Kriteria: Ketepatan perhitungan statistik, ketepatan interpretasi hasil uji hipotesis, dan kesesuaian kesimpulan dengan data. Bentuk: Tes tertulis (soal studi kasus) dan laporan analisis data menggunakan software statistik (SPSS/Excel).	Problem-based learning yang dikombinasikan dengan demonstrasi software statistik dan diskusi kelompok.	1. Menganalisis dataset hasil skor tes bahasa Jerman menggunakan uji-t melalui Learning Management System (LMS). 2. Menyusun laporan singkat interpretasi hasil ANOVA berdasarkan skenario efektivitas strategi pembelajaran yang disediakan di forum diskusi daring.	1. Konsep dasar dan asumsi pengujian hipotesis komparatif (Uji-t independen dan berpasangan). 2. Prosedur analisis varians (ANOVA) satu arah untuk membandingkan lebih dari dua strategi pembelajaran.	5%

12	Mampu melakukan analisis korelasi dan regresi untuk memahami hubungan variabel kebahasaan.	1. Ketepatan dalam menghitung dan menginterpretasikan nilai koefisien korelasi variabel kebahasaan. 2. Ketepatan dalam menyusun persamaan regresi dan menginterpretasikan nilai koefisien determinasi.	Kriteria: Ketepatan analisis, kebenaran perhitungan statistik, dan ketepatan interpretasi hasil dalam konteks kebahasaan. Bentuk: Tes tertulis (penyelesaian kasus) dan penilaian laporan analisis data.	Pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning) dengan kombinasi ceramah singkat dan praktik penggunaan perangkat lunak statistik (SPSS/Excel).	1. Mengolah dataset kebahasaan yang diberikan untuk mencari korelasi antarvariabel melalui platform LMS. 2. Menyusun laporan singkat mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan hasil output regresi.	1. Konsep dasar korelasi Pearson dan interpretasi koefisien korelasi pada variabel kebahasaan. 2. Analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam linguistik.	5%
13	Mampu menginterpretasikan output data statistik dengan bahasa ilmiah yang tepat.	1. Ketepatan dalam menginterpretasikan hasil output statistik (seperti nilai signifikansi dan arah hubungan variabel). 2. Ketepatan dalam menyusun kalimat interpretasi menggunakan bahasa ilmiah yang baku dan objektif.	Kriteria: Ketepatan analisis data, kejelasan terminologi ilmiah, dan kesesuaian kaidah penulisan. Bentuk: Tugas analisis kasus dan tes uraian interpretasi output.	Data Interpretation Workshop (praktik langsung membaca output data) dan diskusi kelompok.	1. Mengunggah hasil interpretasi output statistik dari dataset yang diberikan melalui Learning Management System (LMS). 2. Memberikan ulasan sejawat (peer-review) terhadap interpretasi rekan mahasiswa lain berdasarkan aspek ketepatan terminologi.	1. Konsep dasar pembacaan nilai signifikansi (p-value), koefisien korelasi, dan nilai uji statistik (t-test/F-test). 2. Teknik penulisan narasi ilmiah dalam menyajikan hasil analisis data statistik sesuai standar format laporan penelitian.	5%
14	Menginterpretasikan hasil analisis data untuk pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah pembelajaran bahasa Jerman.						
15	Mampu menyusun simpulan penelitian yang relevan dengan problematika pembelajaran bahasa Jerman berdasarkan hasil olah data.	1. Ketepatan dalam menginterpretasikan hasil olah data statistik terhadap variabel pembelajaran bahasa Jerman. 2. Ketepatan dalam menyusun simpulan penelitian yang koheren dengan hasil olah data dan problematika pembelajaran bahasa Jerman.	Kriteria: Ketepatan analisis, logika berpikir, dan relevansi simpulan dengan data. Bentuk: Penugasan terstruktur (laporan analisis data) dan presentasi temuan.	Case-based learning dan diskusi kelompok terbimbing.	1. Mengunggah interpretasi hasil olah data statistik dari studi kasus problematika bahasa Jerman ke Learning Management System (LMS). 2. Menyusun draf simpulan penelitian berdasarkan hasil olah data yang telah diunggah dalam forum diskusi daring.	1. Teknik interpretasi hasil output statistik (uji beda/uji korelasi) dalam konteks pembelajaran bahasa Jerman. 2. Prosedur perumusan simpulan penelitian yang menjawab problematika pembelajaran bahasa Jerman berdasarkan hasil olah data.	7%
16	Berkolaborasi dalam kelompok untuk menyusun laporan analisis statistik yang logis dan memenuhi standar akademik.	1. Terlibat aktif dalam pembagian tugas dan kolaborasi kelompok untuk menyelesaikan analisis statistik. 2. Menyusun laporan analisis yang memenuhi kaidah logika statistik dan standar penulisan akademik.	Kriteria: Ketepatan analisis data, koherensi logika laporan, efektivitas kerjasama tim, dan kesesuaian format penulisan akademik. Bentuk: Proyek kelompok (Laporan tertulis).	Project-Based Learning (PjBL) dengan metode diskusi kelompok dan asistensi/bimbingan progres laporan.	1. Mengunggah draf pembagian tugas dan rencana kerja kelompok di Learning Management System (LMS). 2. Mengunggah laporan akhir analisis statistik dalam format PDF sesuai tenggat waktu yang ditentukan.	1. Teknik kolaborasi dan pembagian peran dalam analisis data kelompok. 2. Sistematika penyusunan laporan analisis statistik dan tata tulis ilmiah.	10%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.